

BAB IV

SIMPULAN

Setelah menelaah film *Stand by Me Doraemon* karya Takashi Yamazaki dan Ryuuichi Yagi dan melakukan analisis, maka kesimpulan dari unsur instrinsik adalah tokoh utama dalam film ini terdapat dua orang, yaitu Nobita dan Doraemon. Lalu ada beberapa tokoh tambahan yaitu Shizuka Minamoto (源静香) seorang teman sekelas Nobita yang cantik dan akan menjadi pasangan Nobita dimasa depan, Giant / Takeshi Gouda (剛田 武) dan Suneo Honekawa (骨川スネ夫) teman sekelas Nobita yang selalu menjahilin Nobita, Hidetoshi Dekisugi (出木杉 英才) yang merupakan saingan Nobita untuk mendapatkan Shizuka, Sewashi (セワシ) cucu dari generasi keempat Nobita yang datang tiba-tiba untuk merubah hidup Nobita, kedua orang tua Nobita yaitu Ayah Nobita / Nobisuke Nobi (野比のび郎) dan Ibu Nobita / Tamako Nobi (野比玉子) yang baik, Ayah Shizuka / Yoshio Minamoto (源 義雄), Adik Giant / Jaiko (ジャイ子) dan Pak Guru (先生). Film ini berlatar tempat di rumah Nobita, sekolah di Jepang, lapangan dekat tempat tinggal Nobita dan Prince Melon Hotel tempat Nobita akan menikah di masa depan. Film ini memiliki alur cerita maju-mundur dengan permasalahan yang cukup kompleks. Penulis menggunakan lima tahap alur untuk menganalisis ceritanya.

Berdasarkan hasil analisa penulis, karakter tokoh Nobita memiliki beberapa kelemahan dan kekuatan dari teori kepribadian Florence Littauer. Kekuatan karakter Nobita dilihat dari jenis kepribadian koleris memiliki karakter berkemauan keras dan berani dimana ketika Nobita berani mengalahkan Giant tanpa melibatkan Doraemon. Biasanya Nobita meminta bantuan Doraemon untuk mengalahkan Giant, tapi ada beberapa cuplikan yang menampilkan keberanian dan karakter kemauan keras Nobita dalam *scene* film. Dalam melankolis ia memiliki karakteristik penuh perhatian dapat dilihat pada adegan Nobita dan Doraemon yang sedang memantau Shizuka yang

sedang dalam keadaan bahaya karena tersesat dalam rombongan ketika mendaki gunung melalui televisi waktu, kemudian Nobita datang ke masa depan dan menolong Shizuka. Dalam kepribadian phlegmatis ia memiliki karakteristik terkendali, dapat dilihat dari cuplikan adegan pada saat Nobita menghindar dari shizuka karena takut Shizuka tidak bahagia hidup bersamanya.

Kelemahan Nobita dilihat dari kepribadian sanguinis yang berkarakter tidak disiplin dan tidak teratur, dapat dilihat dalam adegan awal dimana Nobita selalu bangun kesiang, tidak disiplin waktu mengakibatkan sering dihukum berdiri di depan kelas. Nobita juga sering mendapat nilai 0 ketika ujian karena tidak teratur jam belajarnya. Dalam kelemahan kepribadian melankolis ia memiliki karakter mudah merasa terasing, dapat dilihat dalam beberapa cuplikan film ketika Nobita berusaha menghindari Shizuka. Nobita mencoba untuk membuat Shizuka benci padanya karena takut Shizuka akan menyesal atau tidak benar-benar bahagia jika hidup bersamanya. Kelemahan terakhir ada pada kepribadian phlegmatis yaitu Nobita memiliki karakter lamban. Ini dapat dilihat pada dialog dimana Doraemon yang berusaha memotivasi Nobita mengatakan sendiri semua kelemahan Nobita yang selalu lamban, bodoh dalam sekolah dan tidak pandai berolahraga.

Maka dapat disimpulkan bahwa tokoh utama memiliki empat kekuatan dan empat kelemahan karakteristik yang terdapat dalam teori kepribadian Florence Litter. Kepribadian tersebut dapat dilihat dari karakter tokoh utama yang mudah cemas dengan keadaan yang sedang dialami dan akan dialami di masa mendatang. Penulis berharap peneliti lain dapat melanjutkan analisis ini untuk mendapatkan analisis yang lebih mendalam tentang kelebihan dan kekurangan karakteristik seseorang dan juga berharap peneliti lain dapat membuat data analisis lain dari film *Stand by Me Doraemon* ini karena banyak sekali yang bisa diambil sebagai pelajaran hidup seperti tentang berjuang untuk orang yang kita sayang, menghargai sesuatu hal yang kita miliki sebelum kita kehilangannya dan bagaimana kita hidup dengan mengandalkan diri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.